

# SAM DAILY

**Suku Bunga BI Bertahan di 6.25%**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



## Suku Bunga BI Bertahan di 6.25%

Bank Indonesia (BI) mengumumkan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) periode Juli. Sesuai ekspektasi, suku bunga acuan ditahan. "Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 16-17 Juli 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,5%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7%," kata Gubernur Perry Warjiyo dalam jumpa pers usai RDG, Rabu (17/7/2024). Keputusan ini searah dengan ekspektasi pasar. Konsensus pasar yang dihimpun oleh Bloomberg memperkirakan BI Rate masih akan dipertahankan di level saat ini yakni 6,25%. Pelaku pasar menilai, rupiah masih menjadi faktor utama di balik keputusan tersebut. Risiko tekanan terhadap mata uang Ibu Pertiwi membuat BI belum bisa menurunkan suku bunga acuan. "Rupiah masih rentan terhadap kekhawatiran investor bahwa kebijakan fiskal RI tidak bijaksana di bawah pemerintahan baru yang akan dilantik Oktober nanti," kata Ekonom Bloomberg Economics Tamara Mast Henderson. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi BI akan menggunakan instrumen kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran. Kebijakan makroprudensial tetap ditempuh. Sementara kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur dan akseptasi digitalisasi sistem pembayaran. (Bloomberg)

## Transaksi QRIS Melonjak Sebesar 226%

Bank Indonesia (BI) melaporkan transaksi pembayaran dengan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) melonjak 226,54%. Di sisi lain, transaksi pembayaran dengan kartu ATM debit justru merosot 8,42%. Gubernur BI Perry Warjiyo menyebutkan jumlah pengguna dalam transaksi QRIS tercatat 50,5 juta, dengan jumlah merchant 32,71 juta, yang sebagian besar merchant berasal dari usaha menengah, kecil, dan mikro (UMKM). "Sementara itu, transaksi pembayaran dengan kartu ATM debit turun 8,42% menjadi 1.759,92 juta transaksi," ujar Perry dalam Konferensi Pers usai Rapat Dewan Gubernur BI. Kendati transaksi dengan kartu debit menyusut, namun transaksi dengan kartu kredit alias fasilitas dana utang bank tumbuh 20,92% mencapai 114,31 juta transaksi. (Bloomberg)

## Ekspor Jepang Pada Bulan Juni Meningkat

Ekspor Jepang tumbuh untuk bulan ketujuh berturut-turut di bulan Juni. Hal ini mendukung pandangan bahwa perekonomian pada kuartal kedua akan pulih dari kontraksi tiga bulan sebelumnya. Kementerian Keuangan melaporkan pada Kamis (18/07/2024) bahwa ekspor naik 5,4% dari tahun lalu, didorong oleh peralatan pembuat chip dan logam non-besi. Hasil tersebut meleset dari estimasi konsensus para ekonom yang memperkirakan kenaikan sebesar 7,2%. Sementara itu, impor naik 3,2%, dibandingkan dengan kenaikan 9,6% yang diperkirakan oleh para analis. Dengan kenaikan impor yang lebih kecil dari perkiraan, neraca perdagangan berbalik menjadi surplus sebesar ¥224 miliar dari defisit sebesar ¥1,22 triliun pada bulan Mei. (Bloomberg)

## Inflasi Inggris Bertahan Stabil 2% dari Target BOE

Inflasi Inggris bertahan stabil pada target 2% Bank of England (BOE) selama dua bulan berturut-turut di Juni. Namun, tekanan harga di sektor jasa menambah keraguan apakah bank sentral akan menurunkan suku bunga bulan depan. Indeks Harga Konsumen naik 2% di Juni dari tahun lalu, laju yang sama dengan bulan sebelumnya, Kantor Statistik Nasional mengatakan pada Rabu (17/7/2024). Para ekonom memperkirakan angka 1,9%. Inflasi jasa--yang diawasi oleh bank sentral dengan lebih saksama untuk melihat tanda-tanda tekanan harga domestik--juga bertahan di 5,7%, yang lebih tinggi daripada yang diperkirakan oleh BOE pada perkiraan terakhirnya. Kepala Ekonom Huw Pill, telah menyatakan keprihatinan mereka mengenai masih adanya tekanan inflasi di pasar tenaga kerja dan sektor jasa. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 0 poin (0.00%) ke level 7,224.2. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -30.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -198.8 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.2%) ke level 20.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3.3 bps menjadi 6.929%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 812.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.158%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.158%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.8 bps ke level 73.3. Rupiah ditutup menguat 0.5% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,100 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.1% ke posisi Rp 16,156.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,100.00	-0.49%	4.57%	7.30%
EURIDR	17,619.79	-0.12%	3.39%	4.47%
GBPIDR	20,979.30	0.01%	6.81%	6.77%
AUDIDR	10,873.13	-0.27%	3.51%	6.26%
CNYIDR	2,216.99	-0.40%	2.22%	5.87%
HKDIDR	2,062.19	-0.53%	4.61%	7.33%
JPYIDR	103.09	0.97%	-5.30%	-4.98%
SGDIDR	12,022.70	-0.12%	2.96%	5.80%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.82	-0.38%	5.90%	15.82%
ID Yield 10 yr (%)	6.93	-0.47%	6.93%	11.69%
UST 10 yr (USD)	5.02	0.04%	4.11%	4.37%
Brent Oil (USD/Barrel)	85.08	1.61%	10.44%	8.38%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	134.75	0.26%	-7.96%	2.78%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,281.26	-0.81%	-0.94%	-21.76%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,977.00	0.28%	8.60%	2.37%
Wheat (USD/Bushel Mark)	539.25	1.60%	-14.13%	-17.51%

### Daily Performance, 17/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,311.14	0.20%	0.53%	-2.06%
Simas Syariah Unggulan	659.89	-0.07%	6.25%	3.65%
Simas Danamas Saham	1,933.38	0.26%	8.15%	17.71%
Simas Saham Maksima	973.14	0.66%	-1.22%	-5.07%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,183.95	1.14%	-3.62%	-4.88%
Simas Satu	7,252.51	0.09%	-4.39%	-5.86%
Danamas Stabil	4,684.92	0.02%	3.07%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,702.55	0.20%	0.45%	1.58%
Danamas Rupiah Plus	1,727.02	0.01%	2.60%	4.59%
Simas Pendapatan Optima	1,010.33	-0.40%	2.71%	5.85%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,224.22	0.00%	-0.67%	5.20%
ISSI Index	218.71	0.54%	2.85%	5.70%
LQ45 Index	910.07	0.61%	-6.23%	-5.63%
IDX30 Index	454.82	0.88%	-8.16%	-9.18%
Sri Kehati Index	407.20	1.13%	-6.72%	-7.99%
Infovesta Balanced Index	6,754.37	0.21%	-1.23%	-2.61%
Infovesta Fixed Income Index	4,666.12	0.11%	1.28%	1.85%
BINDO Index	286.31	0.68%	-2.31%	-3.63%
Infovesta Money Market Index	1,695.13	0.01%	2.50%	4.40%
Infovesta Fixed Income Index	4,666.12	0.11%	1.28%	1.85%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

